

ABSTRAK

Penelitian ini dibangun untuk menginvestigasi fenomena pembentukan sikap yang diharapkan dari adanya perubahan pendekatan dalam proses penganggaran, dan kemungkinan sikap yang tidak ditampilkan secara konsisten ke dalam perilaku akibat rendahnya kepastian yang dihadapi ketika harus mengambil keputusan dalam proses penganggaran berbasis kinerja. Penelitian ini menguji pengaruh langsung dan tidak langsung partisipasi dalam penganggaran berbasis kinerja terhadap kepedulian biaya, dan pengaruh kepedulian biaya terhadap kinerja keputusan penyusunan anggaran pemerintah daerah. Ketidakpastian hasil digunakan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kepedulian biaya terhadap kinerja keputusan. Motivasi melayani publik dan pengetahuan mengenai biaya digunakan sebagai variabel mediasi untuk menguji pengaruh tidak langsung partisipasi dalam penganggaran berbasis kinerja. Teori disonansi kognitif dan teori perilaku terencana digunakan untuk menjelaskan model dan menguji tujuh hipotesis yang dibangun.

Data diambil dari penyusun anggaran yang terlibat langsung dalam penyusunan rencana kerja anggaran satuan kerja perangkat daerah yang berbentuk dinas di dua kota dan satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah. Analisis data dan pengujian hipotesa menggunakan bantuan piranti lunak SmartPLS versi 2.0 M3.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi penganggaran dalam penganggaran berbasis kinerja berpengaruh baik secara langsung, maupun tidak langsung melalui motivasi melayani publik dan pengetahuan mengenai biaya terhadap kepedulian biaya. Peran pengetahuan mengenai biaya sebagai variabel mediasi lebih menonjol dibandingkan dengan motivasi melayani publik. Penelitian juga menemukan bahwa kepedulian biaya memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keputusan penyusun anggaran pemerintah daerah. Namun demikian, ketidakpastian hasil tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi pengaruh kepedulian biaya terhadap kinerja keputusan.

Kata Kunci: partisipasi penganggaran, penganggaran berbasis kinerja, motivasi melayani publik, kepedulian biaya, ketidakpastian hasil.